

ADA TAMBAHAN PENDAPATAN HINGGA RP 12 JUTA

Sibudidikucir Dongkrak Pendapatan Petani Ikan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) berusaha keras memasyarakatkan budidaya nila dengan kincir atau populer disebut dengan Sibudidikucir. Aksi yang dilakukan berupa percontohan budidaya menyebar di wilayah Sleman dengan memanfaatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sektor Kelautan dan Perikanan.

Wujud bantuan sarana budidaya ikan air tawar, khususnya nila berupa bibit nila merah 103 kg, pakan 70 zak, papan nama, motor roda 3, pompa air dan peralatan budidaya (genset, kincir, timbangan digital, mesin potong rumput, galvalum). Bantuan ini terbagi kepada 15 kelompok penerima dalam bentuk hibah, dengan pagu anggaran Rp 105 juta perkelompok.

"Sibudidikucir adalah inovasi terapan bidang teknologi budidaya ikan di Kabupaten Sleman, Sibudidikucir yang dirintis mu-

lai tahun 2016 telah menyedot perhatian pembudidaya ikan nila, terutama segmen pembesaran. Pembudidaya tergiur dengan produktifitas dibandingkan budidaya ikan tanpa kincir. Peningkatan ini bisa memberikan margin tambahan pendapatan Rp 6 juta - Rp 12 juta perperiode perkolam. Inovasi ini umumnya diterapkan pada budidaya pembesaran untuk menghasilkan ikan nila konsumsi ukuran 4-6 ekor/kg," ungkap Plt Kepala DP3 Sleman Suparmono, Senin (7/10). Menurutnya,

Sibudidikucir mempunyai kelebihan dibandingkan dengan teknologi lain.

"Peningkatan produktifitas menjadi tolok ukur keberhasilan penerapan teknologi di lokasi budidaya ikan. Produktivitas diukur dengan menggunakan kuantitas produksi per satuan luas tertentu. Secara umum menggunakan satuan luas meter persegi (m2). Data yang ada menunjukkan, nilai produktivitas kolam budidaya pembesaran nila di Sleman sebesar 2 kg/m2/panen dengan jangka panen 3-4 bulan dalam satu si-

klus usaha," ungkap Suparmono.

Sibudidikucir mampu meningkatkan produktifitas kolam menjadi 8-10 kg/m2/panen. Peningkatan produksi diperoleh dari penambahan padat tebar benih nila pada hitungan 40 ekor/m2. Selama proses produksi selama 3-4 bulan pakan yang diberikan sebanyak 3-5% dari berat biomasa dengan kandungan nutrisi protein di atas 30%. Panen ikan konsumsi 4-6 ekor/kg bisa dipanen secara parsial sesuai dengan permintaan pasar. Peningkatan produktifitas didukung oleh kualitas media air kolam yang sesuai untuk pertumbuhan meskipun dengan kepadatan tinggi.

"Hasil kegiatan percontohan budidaya nila menggunakan kincir di Pokdakan



Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo didampingi Kepala DP3 Suparmono memanen ikan nila yang dibudidayakan dengan Sibudidikucir.

Mina Jala Arta Minggir, dari benih ikan nila sebanyak 103 kg bisa dipanen 1,60 ton. Harga penjualan Rp 25.000/kg atau

mendapatkan hasil penjualan Rp 40 juta. Total biaya jika diperhitungkan secara riil mencapai Rp 33.890.000, biaya listrik Rp

1,5 juta dan biaya operasional Rp 2 juta, sehingga perhitungan total pendapatan Rp 6.110.000," beber Suparmono. **(Has)-d**

SOSIALISASI SEJARAH NILAI-NILAI KEPAKUALAMAN Kebudayaan Tak Boleh Lepas dari Akarnya



KR-Istimewa

Pjs Bupati Kusno Wibowo menerima buku Kadipaten Pakualaman dari BPH Kusumo Bimantoro.

SLEMAN (KR) - Kadipaten Pakualaman bersama Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Sleman mengadakan Sosialisasi Sejarah Nilai-nilai Kepakualaman dan Dialog Budaya kepada ASN di lingkungan Pemkab Sleman di Ruang Rapat Sembada Setda Sleman, Senin (7/10). Dialog Budaya dibuka Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Sleman Kusno Wibowo, dihadiri Bendara Pangeran Harya (BPH) Kusumo Bimantoro yang sekaligus menyerahkan buku Ajaran Kepemimpinan Asthabrata Kadipaten Pakualaman kepada Pjs Bupati Sleman BPH Kusumo Bimantoro

mewakili Kadipaten Pakualaman berharap melalui dialog dan sosialisasi ini dapat menambah khasanah pengetahuan dan wawasan tentang sejarah Kadipaten Pakualaman, sekaligus perkembangan seni budaya di dalamnya dari narasumber yang kompeten. "Kami berharap dialog budaya ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang sejarah berdirinya Kadipaten Pakualaman dan perkembangan seni budayanya secara langsung dari narasumber yang berkompeten," ujarnya.

Sosialisasi Kepakualaman dan Dialog Budaya ini mengungkap dua materi

penting, yaitu perkembangan seni budaya di Kadipaten Pakualaman serta sejarah berdirinya Kadipaten Pakualaman. Materi disampaikan langsung oleh tim Pambudidaya Pakualaman yaitu KPH Kusumoparastho dan KRMT Projokusumo dan dimoderatori oleh KRMT Jayentaruno.

Sementara Pjs Bupati Kusno Wibowo berharap kegiatan sosialisasi ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan masyarakat Sleman tentang perjalanan sejarah DIY dengan dua pusat budaya dan peradaban Yogyakarta, yaitu Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Pura Pakualaman. "Saat ini kita berada dalam situasi antara tradisi dan pembaruan. Kebudayaan tidak boleh lepas dari akarnya dan berjalan beriringan dengan praktik kemajuan zaman dalam kegiatan sehari-hari masyarakat. Berkenaan dengan hal tersebut, kita harus mulai menanamkan kembali kearifan lokal yang merupakan warisan adiluhung dari leluhur," ujarnya. **(Has)-d**

Yasarini Adisutjipto Adakan Seleksi AMSO 2024

SLEMAN (KR) - Yasarini Pengurus Cabang Lanud Adisutjipto melaksanakan Babak Seleksi Angkasa Mathematics and Science Olimpiade (AMSO), Senin (7/10). Kegiatan ini juga bertujuan mendapatkan bibit unggul yang akan mengikuti olimpiade nasional bahkan internasional sehingga mampu mengangkat nama baik Sekolah Angkasa.

Ketua Yasarini Pengurus Cabang Lanud Adisutjipto Ny Citra Setiawan menjelaskan, kegiatan ini akan di selenggarakan secara daring, mulai dari babak seleksi hingga babak final. AMSO merupakan salah satu lomba yang diselenggarakan dalam rangka Festival Edukasi Sekolah Angkasa ke-8 (FESA) tahun 2024.

"AMSO merupakan kegiatan yang menantang bagi siswa, dikarenakan dalam olimpiade tersebut membutuhkan penalaran dan pemahaman tingkat tinggi. Kegiatan ini juga

bertujuan untuk mendapatkan bibit unggul yang akan mengikuti olimpiade Nasional bahkan Internasional sehingga mampu mengangkat nama baik Sekolah Angkasa," jelas Citra Setiawan.

Diterangkan, Yayasan Ardhya Garini sebagai pengelola Lembaga Pendidikan Sekolah Angkasa, memiliki komitmen kuat untuk membina dan menghasilkan generasi emas penerus bangsa yang berkualitas, unggul serta menghasilkan lulusan yang berakhlak. Bentuk dari implementasi tersebut dengan menggelar Lomba AMSO Ke-8 Tahun 2024. **(Sni)-d**



KR-Istimewa

Ny Citra Setiawan meninjau seleksi AMSO 2024.

TEKNOLOGI BUDIDAYA CABAI SEHAT Tekan Biaya Produksi, Sejahterakan Petani



KR-Istimewa

Suparmono meninjau hasil panen cabai merah keriting di Pakem.

SLEMAN (KR) - Pada tahun 2023, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman sudah menerbitkan SOP Budidaya Cabai Sehat Ramah Lingkungan. Selain untuk meningkatkan adaptasi dan menjaga kualitas produk, tujuannya juga untuk meningkatkan keuntungan petani.

Hal tersebut diungkapkan Plt Kepala DP3 Sleman Suparmono, Senin (7/10), usai melakukan sambang petani cabai merah keriting di Samberembe Wetan Candibinangun Pakem. "Harga cabai merah keriting (CMK) di pasar lelang pada Kamis (3/10) hanya Rp 6.009 perkilogram. Harga tersebut jauh di bawah biaya produksi. Meski saat ini harga CMK rendah, tetapi petani tetap melakukan perawatan dan pemeliharaan tanaman. Di antaranya banyak menggunakan pupuk organik dan agensia hayati sehingga biayanya bisa ditekan," ujarnya.

Menanggapi harga CMK yang rendah saat ini, Suparmono menjelaskan bahwa hal tersebut sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran. Berdasarkan data statistik hortikultura (sipedas.pertanian.go.id), produksi cabai merah keriting dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur,

Jambi, Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Aceh cukup tinggi.

"Kami memprediksi harga akan mulai meningkat di awal November. Dan pada bulan Desember diperkirakan harga CMK dan cabai rawit akan tinggi dan tetap optimis mampu mencapai target Nilai Tukar Petani (NTP) sebagai alat ukur kesejahteraan petani," ujar Suparmono.

Ditambahkan, dua tahun berturut-turut hortikultura menyumbang NTP tertinggi dibanding subsektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan maupun perikanan yaitu sebesar 115,14 di tahun 2022 menjadi 121,07 pada tahun 2023. BPS DIY mencatat pada September 2024 DIY mengalami deflasi 0,10% secara bulanan (month-to-month/mtm) yang merupakan deflasi ke-5 sepanjang 2024.

"Kami berharap semoga penurunan daya beli dan perekonomian yang lemah tidak berdampak pada NTP di Sleman. Kami akan mendorong agar margin petani meningkat, sehingga selisih yang diperoleh petani dari biaya produksi dan penjualan bisa menghasilkan keuntungan," pungkash Suparmono. **(Has)-d**

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.